

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi yang menandakan kondisi motivasi belajar siswa baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Keaktifan belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi yang menandakan kondisi keaktifan belajar siswa baik atau siswa aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kota Bandung termasuk dalam kategori rendah atau kurang baik karena masih berada di bawah nilai KKM, dengan total rata-rata nilai UAS pada mata pelajaran Akuntansi Dasar sebesar 61,74, sedangkan KKM yang ditetapkan baik oleh sekolah maupun kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah sebesar 75.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa.
5. Motivasi belajar dan keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan keaktifan belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar. Namun, secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi

Lina Carlina, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR (Studi di Kelas X Akuntansi SMK di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar. Sehingga dilakukan *trimming* dengan menghilangkan motivasi belajar dengan hasil bahwa prestasi belajar hanya dipengaruhi oleh keaktifan belajar yang berarti semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Adapun motivasi belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar, tetapi motivasi belajar memiliki pengaruh secara tidak langsung melalui keaktifan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa haruslah dituangkan dalam bentuk keaktifan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar.

B. Saran

Masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini dimana penelitian ini hanya mengungkap dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa, sedangkan faktor-faktor lain tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai prestasi belajar disarankan untuk menambahkan faktor lain untuk diteliti atau mempertimbangkan faktor lain diluar motivasi belajar dan keaktifan belajar sehingga akan memberikan pengetahuan lebih banyak mengenai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Adapun beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak terkait motivasi belajar serta keaktifan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Indikator dengan rata-rata skor terendah pada variabel motivasi belajar adalah indikator durasi belajar yang berarti bahwa penggunaan waktu yang digunakan tidak maksimal atau adanya kegiatan lain yang dilakukan sehingga siswa hanya memiliki waktu sebentar untuk belajar di luar jam sekolah. Oleh sebab itu disarankan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan pengertian kepada siswa mengenai pentingnya meluangkan waktu untuk belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun saran bagi siswa agar lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar serta menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya dengan fokus saat melakukan aktivitas belajar.

Lina Carlina, 2020

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR (Studi di Kelas X Akuntansi SMK di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Indikator dengan rata-rata skor terendah pada variabel keaktifan belajar adalah aktivitas mental yang berarti siswa tidak melakukan aktivitas mental seperti memecahkan soal serta menyanggah jawaban yang tidak sesuai dengan teori secara maksimal selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu disarankan kepada pihak sekolah agar dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk sering berlatih memecahkan soal serta mengemukakan pendapat. Adapun bagi siswa disarankan untuk memperbanyak latihan soal baik secara mandiri maupun berkelompok dan memberanikan diri untuk dapat mengemukakan pendapat selama pembelajaran.
3. Disarankan kepada siswa untuk dapat terus meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa ikut terlibat aktif melakukan aktivitas belajar agar siswa berprestasi.